

**STUDI KOMPARATIF INTERAKSI EDUKATIF DALAM KONSEP
PENDIDIKAN IBNU KHALDUN DAN K.H. AHMAD DAHLAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:
Nur Hanif Wachidah
NIM: G000110118
NIRM: 11/X/02.2.1/0982

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 27 April 2015
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

STUDI KOMPARATIF INTERAKSI EDUKATIF DALAM KONSEP , PENDIDIKAN IBNU KHALDUN DAN K.H. AHMAD DAHLAN

yang ditulis oleh:

Nama : Nur Hanif Wachidah
NIM/NIRM : G000110118 / 11/X/02.2.1/0982
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

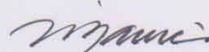
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



(Dr. Abdullah Aly, M. Ag.)

Pembimbing II



(Drs. Ma'arif Jamuin, M. Si.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417, 719483, Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : STUDI KOMPARATIF INTERAKSI EDUKATIF DALAM
KONSEP PENDIDIKAN IBNU KHALDUN DAN K.H.
AHMAD DAHLAN
Penyusun : Nur Hanif Wachidah
NIM : G000110118
NIRM : 11/X/02.2.1/0982
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Tanggal Ujian : 09 Mei 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Surakarta, 12 Mei 2015

Dekan FAI



(Dr. Muhammad Abdul Fattah Santoso, M.Ag.)

Penguji I

(Dr. Abdullah Aly, M.Ag.)

Penguji II

(Drs. Ma'arif Jamuin, M. Si.)

Penguji III

(Dr. Ari Anshori, M.Ag.)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hanif Wachidah
NIM : G000110118
NIRM : 11/X/02.2.1/0982
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 27 April 2015
Saya yang menyatakan,


Nur Hanif Wachidah
NIM: G00110118
NIRM: 11/X/02.2.1/0982

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

*“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik”**

(QS. an-Nahl: 125)

* Departemen Agama RI, al-Quran dan Terjemahnya (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 281.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini
Penulis persembahkan untuk
Almamaterku.
Fakultas Agama Islam
khususnya Program Studi Tarbiyah
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Semoga kedepannya menjadi pencetak
calon guru profesional yang amanah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	Wa
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدّة	Ditulis	‘iddah
------	---------	--------

3. Ta’ marbūṭah

- a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”).

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta’ marbūṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌ِ	kasrah	Ditulis	i
◌َ	fathah	Ditulis	a
◌ُ	ḍammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

fathah + alif → contoh: جاهلية	Ditulis	ā → jāhiliyah
fathah + alif layyinah → contoh: يسعى	Ditulis	ā → yas‘ā
kasrah + ya’ mati → contoh: كريم	Ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwu mati → contoh: فروض	Ditulis	ū → furūd

6. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati → contoh: بينكم	Ditulis	ai → bainakum
fathah + wāwu mati → contoh: قول	Ditulis	au → qaulun

7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung

“–”, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illā rasūl
-------------------	---------	-----------------------------

ABSTRAK

Nur Hanif Wachidah, Studi Komparatif Interaksi Edukatif dalam Konsep Pendidikan Ibnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan, Skripsi, Surakarta: Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah), Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015.

Interaksi edukatif merupakan interaksi yang berlangsung secara sadar dan terencana untuk memberikan hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Ibnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan, keduanya sama-sama tokoh yang mengunggulkan nilai pragmatis dalam pendidikan. sehingga penelitian ini bertujuan untuk (1) memaparkan komparasi interaksi edukatif menurut Ibnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan (2) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan interaksi edukatif menurut Ibnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan dalam pembelajaran. Dengan menggunakan penelitian pustaka, dan metode telaah dokumen, serta analisis komparatif. Ibnu Khaldun dan Ahmad Dahlan menempatkan fitrah akal sebagai dasar pengetahuan. Untuk memperoleh pengetahuan maka terjadilah interaksi edukatif antara guru dan murid. Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa (1) Persamaan interaksi edukatif antara Ibnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan terletak pada aspek tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan tahap sebelum pembelajaran, (2) Perbedaan interaksi edukatif antara Ibnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan terletak pada aspek ide interaksi edukatif, alat pembelajaran, evaluasi pembelajaran, tahap sebelum pengajaran, tahap sesudah pengajaran. (3) Langkah penerapan interaksi edukatif Ibnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan dalam tahap-tahap sebagai berikut: 1) tahap sebelum pengajaran, yang meliputi: keahlian pendidik dan menyesuaikan kemampuan sesuai taraf berfikir peserta didik. 2) tahap pengajaran dengan mengemas komponen interaksi edukatif secara menarik dengan penanaman pendidikan secara utuh, 3) tahap sesudah pengajaran, Menilai interaksi edukatif, baik sebelum, selama, maupun sesudah proses pengajaran dengan melihat aktivitas kognitif, afektif, dan psikomotorik yang seimbang.

Kata kunci: *Pragmatis, Interaksi Edukatif*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ - إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
نَسْتَعِينُ - اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ - صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menghendaki penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Interaksi Edukatif dalam Konsep Pendidikan Ibnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan”**.

Dalam skripsi ini penulis membahas tentang bagaimana Interaksi edukatif menurut Ibnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan, dengan mencari persamaan dan perbedaan diantara keduanya. Kemudian, memberikan pemaparan langkah penerapan interaksi keduanya dalam proses pembelajaran. Semoga dengan penelitian ini, dapat memberikan sumbangan penerapan interaksi edukatif oleh pendidik bagi peserta didik.

Penyusunan skripsi ini, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program Studi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati yang tulus dan penuh hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Muhammad Abdul Fattah Santoso, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Abdullah Aly, M.Ag., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis.
3. Drs. Ma'arif Jamuin, M. Si., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staff Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, terutama jurusan Tarbiyah yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan.
5. Segenap Staff perpustakaan, khususnya perpustakaan UMS yang telah memberikan layanan perpustakaan demi terselesainya skripsi ini.
6. Abi dan Umi tercinta, yang tak henti-hentinya berdoa dan berjuang dengan pengorbanan yang luar biasa. Semoga Allah mengampuni dan mengangkat derajat menjadi hamba terkasih pilihanNya.
7. Keluargaku tersayang, adik-adikku Chusnul Mua'allimatun Isnaini, Raisatun Miftah Tsalis, dan Siti Nafi'atun Robiah serta nenekku tercinta Ngadinem yang senantiasa menyemangati dan mendoakan dengan ketulusan.
8. Semua teman-temanku. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Muhammad Abduh, Keluarga kontrakan al-Fajr, teman seperjuangan bimbingan Bapak Abdullah Aly, seluruh teman-teman angkatan 2011 FAI UMS maupun teman-teman

alumnus FAI UMS yang lainnya, terimakasih atas ilmu hebatnya, semangat, motivasi serta masukan-masukan yang amat berharga, semoga kita sukses semua kedepannya.

Atas jasa dan bantuan dari semua pihak, baik moril maupun materil. Penulis memanjatkan doa, semoga kebaikan yang telah diberikan, diterima Allah SWT sebagai amal shalih, Aamiin Yaa Robb. Dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis dan pembaca, Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

Surakarta, 27 April 2015

Penyusun



Nur Hanif Wachidah

NIM: G00110118

NIRM: 11/X/02.2.1/0982

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Tinjauan Teoritik tentang Interaksi Edukatif	6
1. Pengertian Interaksi Edukatif	6
2. Komponen Interaksi Edukatif	8
3. Tahapan Interaksi Edukatif	10
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
B. Sumber Data	16
C. Metode Pengumpulan Data	17
D. Metode Analisis Data	18
 BAB IV: INTERAKSI EDUKATIF IBNU KHALDUN DAN K.H. AHMAD DAHLAN.....	
A. Biografi Ibnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan.....	19
1. Biografi Ibnu Khaldun.....	19
2. Biografi K.H. Ahmad Dahlan.....	20
B. Interaksi Edukatif menurut Ibnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan	23
1. Komponen-komponen Interaksi Edukatif menurut I bnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan	25
2. Tahapan Interaksi Edukatif menurut Ibnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan	28

BAB V: ANALISIS KOMPARATIF INTERAKSI EDUKATIF DAN PENERAPANNYA ANTARA IBNU KHALDUN DAN K.H. AHMAD DAHLAN	
A. Komparasi Interaksi Edukatif antara Ibnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan	31
1. Persamaan Interaksi Edukatif	31
2. Perbedaan Interaksi Edukatif	33
3. Kelebihan Interaksi Edukatif K.H. Ahmad Dahlan Dibanding Ibnu Khaldun.....	35
B. Langkah Penerapan Interaksi Edukatif Ibnu Khaldun dan K.H. Ahmad Dahlan	36
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	39
B. Saran-Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvii